

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Seorang pengajar seni di masyarakat mengalami banyak kendala mulai dari wilayah atau letak geografis tempat mengajar juga menghadapi masyarakat yang memiliki berbagai macam karakter dan sifat berbeda, ketika terjun ke dalam masyarakat mereka akan menemui berbagai kendala seperti yang dialami pelatih Rontek Sawunggaling. Hal terberat adalah ketika mengajarkan kesenian di wilayah yang sama sekali belum pernah belajar kesenian. Pengalaman-pengalaman dalam mengajar sangat perlu terutama membaaur dengan masyarakat, banyak metode yang harus dipersiapkan oleh seorang pengajar mulai dari cara pendekatan dan membangun minat dalam masyarakat di tempat mengajar karena tanpa ada masyarakat pembelajaran ini tidak akan terealisasi bila hanya terdapat pelatih saja.

Desa Menadi adalah salah satu contoh desa yang masyarakatnya tidak semua mengalami pembelajaran berkesenian, memang ada beberapa orang yang mengalami tetapi lantaran hobi dan berada di kelompok kesenian di luar desa, mereka bergabung dengan grup luar desa seperti grup Reog Ponorogo di desa tetangga dan ada yang masih sekolah mereka mengikuti ekstrakurikuler, dan sebagian lagi adalah pekerja di sawah, buruh, pegawai negeri dan karyawan perusahaan. Latar belakang yang berbeda tidak menutup kemungkinan untuk mereka menyalurkan bakat dan hobi dalam berkesenian melalui Rontek, banyak manfaat yang telah diterima bahkan ada yang mendapat banyak tawaran untuk

menjadi penari di berbagai acara setelah mengikuti proses Rontek Sawunggaling. Hasil dari proses dan perubahan yang dilakukan pelatih memberikan dampak positif pada personil Rontek Sawunggaling, perubahan terjadi tidak terlepas dari peranan penting seorang pelatih dari penerapan strategi pembelajaran yang tepat pada sebuah kelompok kesenian yang ada di Desa, karena memiliki perbedaan jauh dengan Strategi Pembelajaran pada Siswa di sekolah.

Pelatih pada Rontek Sawunggaling sebenarnya sudah menggunakan strategi dan metode, tetapi hal tersebut belum disadari oleh pelatih, sehingga pembelajaran yang dilakukan masih belum terstruktur dari tahapan-tahapan komponen pembelajaran. improvisasi sering terjadi dalam penanganan permasalahan pembelajaran, dengan memberikan hasil pengalaman pelatih kepada Rontek Sawunggaling. Rontek Sawunggaling bila diamati dari proses pembelajaran hingga hasil pembelajaran ternyata menggunakan strategi pembelajaran Ekspositori dan Strategi pembelajaran kooperatif, dilihat dari Metode pembelajaran yang digunakan yaitu metode ceramah, demonstrasi dan kerjasama antara individu, kelompok juga pelatih.

B. Saran

Proses pembelajaran kedepan akan lebih baik bila lebih terstruktur, mulai dari pengorganisasian proses pembelajaran/ pelatihan, pemanfaatan sumber daya manusia, penggunaan metode, dan penerapan strategi pembelajaran. Penerapan sebuah strategi perlu dilakukan lebih awal sebelum proses pembelajaran dilakukan. Proses pembelajaran sebelumnya pada Rontek Sawunggaling memang belum terstruktur penggunaan strategi pembelajarannya, akan lebih baik untuk

kedepannya dimulai dari perencanaan hingga hasil akhir dapat terstruktur mulai penjadwalan kegiatan, proses pembelajaran, simulasi hasil, hingga evaluasi.

Semoga apa yang sudah dilakukan akan menjadi lebih baik untuk kedepannya dan diberikan manfaat yang lebih kepada seluruh masyarakat desa Menadi, terutama personil Rontek Sawunggaling yang baru karena suatu proses pembelajaran akan menentukan hasil yang akan dicapai oleh individu, lebih banyak berproses belajar maka akan terjadi banyak perubahan yang terjadi pada diri kita. Jangan pernah mengeluh dengan kelemahan dimiliki bila perlu cari solusi bila terasa sulit dalam mencari solusi dalam berlatih, cari teman belajar atau berdiskusi terlebih bila ada seorang pelatih/pengajar/guru yang ada di ruang lingkup tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ambriani, Mita. 2014. Strategi Pembelajaran Seni Musik Untuk Peningkatan Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Wates Tahun 2013/2014. *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
- Budimansyah, Dasim. 2002. *Model Pembelajaran dan Penilaian*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Dimiyanti dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Departemen Pendidikan Nasional. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Dana, I Wayan. Sudewi, Ni Nyoman. & Ratnaningtyas, Yohana Ari. 2015. *“Kesenian dan Identitas Budaya: Memaknai Tradisi dan Perubahan”*. Yogyakarta: Lembah Manah.
- Endraswara, Suwardi. 2006. *Metodologi Penelitian Kebudayaan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Hery Suwanto. 2016. Pelatihan Karya Inovasi Seni Rontek di Kabupaten Pacitan. *Jurnal Abdi Seni Vol.7 No.2 Hlm. 97-109*.
- Hayati, Sri. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning*. Yogyakarta : Graha Cendekia.
- Hanafy, Muhammad Sain. 2017. Implikasi Strategi Pembelajaran dan Perilaku Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di Madrasah Aliyah Madani Paopao Kabupaten Goa. *Jurnal Al-Kalam Vol. IX No.2 Hlm. 125-140*.
- Ibrahim, R. & Syaodih S., Nana. 1996. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Iswantara, Nur. 2017. *Kreativitas: Sejarah, Teori dan Perkembangan*. Yogyakarta: Gigih Pustaka Mandiri.
- Koentjaraningrat. 2015. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kuntowijoyo. 2006. *Budaya dan Masyarakat*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Kurniawan, Deniar Tonny. 2017. Kajian Perkembangan Fungsi dan Musikologi Kesenian Rontek di Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan. *Skripsi*. Jurusan Etomusikologi Institut Seni Indonesia Surakarta.

- Moleong, Lexy. J. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasihah, Wakhidatul. 2017. Unsur Nilai Estetis Kesenian Rontek di Desa Tanjungsari Kecamatan Pacitan Kabupaten Pacitan. *Jurnal Pendidikan Seni Musik* Vol. 6 No. 6 Hlm. 390-395.
- Prawiroatmojo. 1980. *Bausastra Jawa – Indonesia*. Jakarta: Gunung Agung.
- Purwanto, Nanang. 2014. *Pengantar Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Soedarsono, R.M. 2002. *Seni Pertunjukan Indonesia di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Salim, Agus. 2006. *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Tirta Wacana.
- Sumaryono. 2016. *Antropologi Tari: Dalam Perspektif Indonesia*. Yogyakarta: Media Kreativa.
- Sudira, Putu. 2015. Pengaruh Strategi Pembelajaran, Gaya Belajar, Sarana Praktik, dan Media Terhadap Hasil Belajar Patiseri SMK se-GerbangKertasusila. *Jurnal Pendidikan Vokasi* Vol. 5 No. 1 Hlm. 88-102.
- Wena, Made. 2016. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauankonseptual Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zaelani, Khaerul. 2014. Strategi Pembelajaran Seni Musik di SMP 12 Yogyakarta. *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.

WEBTOGRAFI

- Aplikasi Google Map, *Screenshot* Peta desa Menadi mode foto Satelit, 16 Juni 2019, pukul 08.19 WIB.
- elwamendri.wordpress.com Pendekatan, Strategi dan Metode Pemberdayaan masyarakat oleh Elwamedri. 20 Juni 2019, pukul 20.31 WIB.